

Implementasi Program Tahfizhul Al-Qur'an dalam Mengembangkan Karakter Siswa di Madrasah Ibtidaiyah

Rohimatul Bayani Tanjung¹, Robi'atul Hafizoh Lubis²

^{1,2} STIT Al-Ittihadiyah Labuhanbatu Utara Sumatera Utara, Indonesia
robiatulhafizahlubis@gmail.com

Abstract: Character education for elementary school children is an important challenge amidst the development of technology and globalization that influences children's attitudes and behavior. One effort to develop students' character is through the Al-Qur'an memorization program implemented in Madrasah Ibtidaiyah. This study aims to describe the implementation of the Al-Qur'an memorization program in developing students' character in Madrasah Ibtidaiyah and to identify factors that support and hinder its implementation. The method used is a literature study with a qualitative descriptive approach, which collects data from various previous studies, books, and related scientific journals. Data analysis was carried out using content analysis techniques to explore information relevant to the research topic. The results of the study indicate that the Al-Qur'an memorization program in Madrasah Ibtidaiyah has a positive impact on the formation of students' character, such as increasing discipline, perseverance, sense of responsibility, and noble morals. However, there are several challenges in its implementation, especially related to time constraints in the lesson schedule and lack of parental support. Supporting factors, such as teacher competence and adequate facilities, also increase the success of this program. The implication of this study is the importance of paying more attention to the supporting factors for the implementation of the tahfidz program to maximize its impact, as well as providing insight for Madrasah Ibtidaiyah managers and educators to develop a more effective tahfidz program in forming students' religious character.

Keywords: Implementation; Tahfizh Program; Student Character.

Abstrak: Pendidikan karakter pada anak usia dasar menjadi tantangan penting di tengah perkembangan teknologi dan globalisasi yang mempengaruhi sikap dan perilaku anak. Salah satu upaya untuk mengembangkan karakter siswa adalah melalui program tahfidz Al-Qur'an yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program tahfidz Al-Qur'an dalam mengembangkan karakter siswa di Madrasah Ibtidaiyah serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya. Metode yang digunakan adalah penelitian studi pustaka dengan pendekatan kualitatif deskriptif, yang mengumpulkan data dari berbagai penelitian terdahulu, buku, dan jurnal ilmiah terkait. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis konten untuk menggali informasi yang relevan dengan topik penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah memberikan dampak positif dalam pembentukan karakter siswa, seperti meningkatkan disiplin, ketekunan, rasa tanggung jawab, serta akhlak mulia. Namun, terdapat beberapa tantangan dalam implementasinya, terutama terkait keterbatasan waktu dalam jadwal pelajaran dan kurangnya dukungan orang tua. Faktor-faktor yang mendukung, seperti kompetensi guru dan fasilitas yang memadai, turut meningkatkan keberhasilan program ini. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya perhatian lebih terhadap faktor-faktor pendukung pelaksanaan program tahfidz untuk memaksimalkan dampaknya, serta memberikan wawasan bagi pengelola dan pendidik Madrasah Ibtidaiyah untuk mengembangkan program tahfidz yang lebih efektif dalam pembentukan karakter religius siswa.

Kata Kunci: Implementasi; Program Tahfizh; Karakter Siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dasar memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Pada tahap ini, anak tidak hanya diperkenalkan dengan berbagai keterampilan kognitif, tetapi juga dengan nilai-nilai moral, sosial, dan spiritual yang akan menjadi dasar pembentukan sikap dan perilaku mereka sepanjang hidup.¹ Salah satu pendekatan yang cukup efektif dalam mengembangkan karakter anak adalah melalui program tahfidz Al-Qur'an, yang diterapkan di berbagai madrasah, termasuk Madrasah Ibtidaiyah (MI). Program ini tidak hanya berfokus pada penguasaan teks Al-Qur'an, tetapi juga pada pembentukan karakter religius, disiplin, tanggung jawab, serta akhlak mulia yang diharapkan menjadi bekal siswa untuk menghadapi tantangan kehidupan di masa depan.

Kitab suci Al-Qur'an adalah sumber inspirasi petunjuk kehidupan umat Islam.² Al-Qur'an adalah petunjuk yang *haq* dan dapat dibuktikan kebenarannya sehingga sejatinya seorang muslim wajib mempercayai kebenaran Al-Qur'an.³ Al-Qur'an merupakan cahaya petunjuk yang semuanya kandungannya adalah kebenaran.⁴ Al-Qur'an adalah sumber utama dalam memperoleh tuntunan dan pedoman kehidupan yang benar. Oleh sebab itu, Al-Qur'an merupakan dasar yang pokok dalam memaksimalkan pendidikan Islam. Al-Qur'an sangat urgen dalam pendidikan Islam.⁵ Kandungan Al-Qur'an memberikan i'tibar pembelajaran, hikmah dan inspirasi dalam kehidupan dan pendidikan Islam.⁶

Di tengah perkembangan zaman yang semakin pesat dengan pesatnya kemajuan teknologi, tantangan dalam membentuk karakter anak semakin besar. Pengaruh media sosial, gadget, dan lingkungan sosial yang semakin kompleks seringkali mengalihkan perhatian anak dari nilai-nilai agama dan moral yang sangat penting untuk mereka pelajari sejak dini. Dalam konteks ini, Madrasah Ibtidaiyah sebagai lembaga pendidikan dasar memiliki peran yang sangat strategis dalam menanamkan nilai-nilai tersebut. Salah satu upaya yang dilakukan oleh banyak madrasah adalah dengan mengimplementasikan program tahfidz Al-Qur'an. Program ini diharapkan tidak hanya memperkenalkan anak pada nilai-nilai spiritual, tetapi juga memberikan dampak positif dalam pengembangan karakter mereka secara keseluruhan.

¹ Dinul Koyyimah Ahmadi, "Pengaruh Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum Pendidikan Islam: Analisis Literatur Terhadap Praktik Dan Evaluasi Di Berbagai Negara" 16, no. 1 (2020): 1-23.

² Mursal Aziz, *Materi Pembelajaran Aksara Arab Melayu & Tahfizul Qur'an Juz 30* (Malang: Ahlimedia Press, 2022).

³ Mursal Aziz & Zulkipli Nasutio, *Al-Qur'an: Sumber Wawasan Pendidikan Dan Sains Teknologi* (Medan: Widya Puspita, 2019).

⁴ Mursal Aziz, *Pendidikan Agama Islam: Memaknai Pesan-Pesan Alquran* (Purwodadi: Sarnu Untung, 2020).

⁵ Mursal & Zulkipli Nasution Aziz, *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an: Memaksimalkan Pendidikan Islam Melalui Al-Qur'an* (Medan: Pusdikra MJ, 2020).

⁶ Mursal Aziz & M. Hasbie Asshiddiqi, *Inspirasi Kisah Alquran: Nilai Pendidikan Islam Dari Kisah Keluarga Nabi Adam as, Dan Nabi Ibrahim As.* (Kediri: FAM Publishing, 2020).

Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah bukan sekadar proses menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an, tetapi juga merupakan sarana untuk menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual yang terkandung dalam teks-teks tersebut. Dalam kajian teoritis, beberapa penelitian menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam, khususnya pembelajaran tahfidz, berperan penting dalam pembentukan karakter siswa. Menurut Shobirin (2018), pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dapat menjadi sarana efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual, seperti keteladanan, disiplin, dan rasa tanggung jawab. Hal yang serupa juga disampaikan oleh Nurhayati (2018), yang menyatakan bahwa pembelajaran tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah diharapkan dapat membentuk karakter siswa yang lebih baik, baik dalam aspek moral maupun sosial. Dengan demikian, pengembangan karakter melalui program tahfidz tidak hanya terfokus pada hafalan, tetapi juga pada pembiasaan dan penerapan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah dapat berkontribusi dalam mengembangkan karakter siswa. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan program tahfidz di MI, serta untuk mengetahui dampak dari program ini terhadap pembentukan karakter religius siswa. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan bukti yang menunjukkan bahwa pembelajaran tahfidz tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan hafalan siswa terhadap Al-Qur'an, tetapi juga dapat membentuk karakter siswa yang lebih baik, terutama dalam aspek disiplin, tanggung jawab, dan akhlak mulia.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik ini antara lain adalah penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2018) yang menyatakan bahwa pembelajaran tahfidz Al-Qur'an berperan dalam pembentukan karakter siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini menemukan bahwa siswa yang mengikuti program tahfidz memiliki karakter yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti program tersebut. Selain itu, Shobirin (2018) dalam penelitiannya juga menunjukkan bahwa tahfidz Al-Qur'an dapat menjadi sarana yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual pada siswa, yang pada gilirannya akan membentuk karakter mereka menjadi lebih baik. Penelitian lain yang relevan adalah yang dilakukan oleh Rizqi Rohmaini dan Matus Syafaah (2022), yang mengungkapkan bahwa pembelajaran tahfidz di MI Muhammadiyah Sidokerto dapat membentuk karakter siswa yang bertanggung jawab. Selain itu, penelitian oleh Vinandita Putri Utami dan Achmad Fatoni (2022) menunjukkan bahwa implementasi program tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah Sudirman Mundu berkontribusi dalam memperkuat karakter Islami siswa kelas III. Penelitian terbaru yang dilakukan oleh Muhammad Zilfan (2024) juga mengungkapkan bahwa penerapan program tahfidz

Al-Qur'an di MIN Kota Bima dapat membentuk karakter religius siswa dengan lebih baik.

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada pendekatan yang digunakan, di mana penelitian ini tidak hanya fokus pada pelaksanaan dan metode pembelajaran tahfidz, tetapi juga menekankan pada dampak dari program tahfidz terhadap pembentukan karakter religius siswa. Penelitian ini akan mengidentifikasi lebih jauh faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi program tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah, sebuah aspek yang belum banyak dibahas dalam penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah, khususnya dalam hal pembentukan karakter religius melalui program tahfidz Al-Qur'an.

Kontribusi utama dari penelitian ini adalah memberikan wawasan baru mengenai bagaimana program tahfidz Al-Qur'an dapat diimplementasikan secara efektif untuk mengembangkan karakter siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengambil kebijakan, praktisi pendidikan, dan pendidik dalam merancang dan mengembangkan program-program pendidikan yang lebih efektif dalam membentuk karakter siswa, terutama dalam konteks pendidikan agama di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga dapat memperkaya literatur mengenai pendidikan karakter dan pembelajaran Al-Qur'an, serta memberikan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik ini. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah dan lembaga pendidikan sejenis di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi pustaka yang bertujuan untuk menggali informasi dan wawasan dari berbagai sumber literatur yang relevan mengenai implementasi program tahfidz Al-Qur'an dalam mengembangkan karakter siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini tidak dilakukan secara langsung di lapangan, melainkan melalui analisis terhadap penelitian terdahulu, artikel, buku, serta jurnal ilmiah yang membahas tentang program tahfidz dan pengembangan karakter di lingkungan pendidikan dasar.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengkaji dan mendeskripsikan berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian, serta memberikan pemahaman lebih dalam mengenai peran program tahfidz dalam pembentukan karakter siswa. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif mengenai penerapan tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah dan dampaknya terhadap karakter siswa.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer berupa penelitian terdahulu yang telah dipublikasikan dalam bentuk jurnal ilmiah, tesis, disertasi, dan artikel yang mengkaji penerapan tahfidz Al-Qur'an serta pengembangan karakter di Madrasah Ibtidaiyah. Data sekunder diperoleh dari buku, laporan penelitian, serta sumber-sumber lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Data ini berfungsi untuk memberikan perspektif lebih luas mengenai konteks dan pelaksanaan program tahfidz di berbagai Madrasah Ibtidaiyah.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka, dengan cara mencari, mengumpulkan, dan menganalisis berbagai literatur yang berkaitan dengan program tahfidz Al-Qur'an dan karakter siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Peneliti akan mengakses berbagai sumber baik dari jurnal ilmiah, buku, maupun artikel yang relevan dengan topik penelitian. Pengumpulan data ini dilakukan secara sistematis untuk memastikan keberagaman dan kedalaman informasi yang diperoleh. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis konten. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis dan menginterpretasikan isi dari berbagai sumber literatur dengan cara mengkategorikan dan mengelompokkan informasi yang relevan. Proses ini akan menghasilkan pemahaman yang mendalam mengenai implementasi tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter siswa, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya. Untuk memastikan keabsahan data, teknik penjamin keabsahan yang digunakan adalah triangulasi sumber. Triangulasi ini dilakukan dengan membandingkan berbagai sumber data yang ada, untuk memastikan konsistensi informasi yang diperoleh dari berbagai penelitian terdahulu. Dengan cara ini, diharapkan hasil analisis yang diperoleh memiliki validitas yang tinggi dan dapat dipercaya.

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah (MI) dapat mengembangkan karakter siswa, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan program ini. Berdasarkan analisis terhadap berbagai penelitian terdahulu dan sumber-sumber literatur terkait, dapat ditemukan beberapa temuan penting yang memberikan gambaran menyeluruh mengenai dampak program tahfidz dalam pengembangan karakter siswa di Madrasah Ibtidaiyah.

Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah

Secara umum, implementasi program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah telah berlangsung dengan baik, meskipun dengan tantangan yang cukup signifikan. Program tahfidz di beberapa MI biasanya dilakukan melalui pembelajaran reguler yang disesuaikan dengan jadwal harian siswa, dengan target hafalan yang jelas. Sebagai contoh, di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah, program tahfidz dimulai sejak kelas I dan dilaksanakan setiap hari selama beberapa jam pelajaran. Tujuannya

adalah untuk menghafal Al-Qur'an secara bertahap hingga siswa mencapai hafalan tertentu sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan.

Salah satu temuan utama dari penelitian ini adalah bahwa program tahfidz tidak hanya berfokus pada penguasaan teks Al-Qur'an, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa, khususnya dalam aspek moral dan spiritual.⁷ Siswa yang mengikuti program tahfidz secara konsisten menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam disiplin waktu, ketekunan, dan rasa tanggung jawab. Sebagaimana dikemukakan oleh Shobirin (2018), pembelajaran tahfidz Al-Qur'an mengajarkan siswa untuk menghargai waktu dan melatih mereka untuk memiliki kesabaran dan ketekunan dalam proses menghafal, yang tentunya berdampak pada sikap dan perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, di sisi lain, implementasi program tahfidz ini juga tidak lepas dari berbagai tantangan. Menurut Nurhayati (2018), salah satu kendala yang dihadapi adalah keterbatasan waktu yang ada dalam jam pelajaran reguler di Madrasah Ibtidaiyah. Sebagian besar madrasah mengalami kesulitan dalam menyeimbangkan waktu antara program tahfidz dengan mata pelajaran lainnya. Hal ini dapat menghambat optimalisasi program tahfidz karena siswa dan guru seringkali terpaksa memilih antara memprioritaskan hafalan Al-Qur'an atau mata pelajaran akademik lainnya. Faktor-faktor seperti kesiapan guru, sarana dan prasarana yang memadai, serta dukungan dari orang tua juga berperan penting dalam keberhasilan implementasi program ini.

Faktor-Faktor yang Mendukung dan Menghambat Program Tahfidz

Beberapa faktor pendukung yang ditemukan dalam penelitian ini adalah keberadaan pendidik yang terlatih dan berkompeten dalam mengajar tahfidz, serta adanya dukungan yang kuat dari pihak manajemen Madrasah Ibtidaiyah. Guru-guru yang terlatih dalam bidang Al-Qur'an dan karakter pendidikan Islam memiliki peran yang sangat besar dalam kesuksesan program tahfidz. Selain itu, fasilitas pendukung seperti ruang kelas yang nyaman dan waktu yang terjadwal secara sistematis juga turut mendukung efektivitas program ini.⁸ Dukungan orang tua yang aktif dalam memotivasi anak untuk menghafal Al-Qur'an menjadi faktor pendukung lainnya yang penting.

Di sisi lain, faktor penghambat yang paling signifikan adalah kurangnya waktu yang dialokasikan untuk program tahfidz dalam jam pelajaran yang terbatas. Mengingat banyaknya materi pelajaran yang harus diselesaikan, waktu untuk

⁷ Azamul Fadhly Noor Muhammad, "Model Kepemimpinan Guru Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas Pada Jenjang SD/MI," *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 4, no. 1 (2017): 29, <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v4i1.1443>.

⁸ M. Faridus Sholihin, Meylinda Saputri Tini Hakim, and Agus Zaenul Fitri, "Pengembangan Kecerdasan Emosional Siswa: Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Berbasis Alam," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 6, no. 2 (2021): 168–84, [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(2\).8036](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(2).8036).

menghafal Al-Qur'an seringkali terabaikan. Selain itu, adanya siswa yang kurang memiliki minat dan motivasi untuk mengikuti program tahfidz menjadi tantangan tersendiri bagi para pendidik. Hal ini sering kali terkait dengan kurangnya pemahaman siswa dan orang tua mengenai pentingnya penghafalan Al-Qur'an dalam kehidupan mereka.

Dampak Program Tahfidz terhadap Pembentukan Karakter Siswa

Salah satu temuan utama dalam penelitian ini adalah bahwa program tahfidz Al-Qur'an berperan signifikan dalam pembentukan karakter siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Program ini tidak hanya mengembangkan kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an, tetapi juga memberikan dampak positif dalam pembentukan karakter religius mereka. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rizqi Rohmaini dan Matus Syafaah (2022), siswa yang mengikuti program tahfidz memiliki tingkat kedisiplinan yang lebih tinggi dan menunjukkan akhlak yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang tidak mengikuti program tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa program tahfidz berperan dalam membentuk karakter siswa dalam aspek moral, etika, dan spiritual.

Menurut Vinandita Putri Utami dan Achmad Fatoni (2022), program tahfidz juga memberikan dampak positif terhadap pengembangan karakter sosial siswa, seperti meningkatkan rasa tanggung jawab, empati, dan kerjasama antar sesama siswa. Siswa yang terlibat dalam program tahfidz diharapkan untuk belajar tidak hanya menghafal teks Al-Qur'an, tetapi juga untuk menerapkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari, seperti menghormati orang tua, bersikap jujur, dan membantu sesama. Dampak positif ini tidak hanya terlihat dalam interaksi sosial antar siswa, tetapi juga dalam hubungan mereka dengan guru dan lingkungan sekitar.

Penelitian ini memiliki beberapa aspek kebaruan yang membedakannya dari penelitian-penelitian sebelumnya. Pertama, penelitian ini tidak hanya fokus pada pelaksanaan teknis program tahfidz, tetapi juga menekankan pada dampak program tahfidz terhadap pembentukan karakter religius siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Meskipun banyak penelitian terdahulu yang mengkaji efektivitas program tahfidz dalam aspek akademik, penelitian ini berfokus lebih mendalam pada dampak jangka panjang dari penghafalan Al-Qur'an terhadap karakter siswa, baik dalam aspek moral, etika, maupun spiritual.

Kedua, penelitian ini juga memperhatikan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan program tahfidz, yang masih jarang dibahas dalam penelitian sebelumnya. Identifikasi terhadap faktor-faktor tersebut dapat menjadi acuan bagi pihak manajemen Madrasah Ibtidaiyah dan pendidik untuk mengatasi kendala yang ada, serta memaksimalkan keberhasilan program tahfidz di masa depan.

Ketiga, penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkaya literatur mengenai hubungan antara pendidikan agama Islam, khususnya tahfidz Al-Qur'an, dengan pengembangan karakter siswa. Dengan menggabungkan hasil studi pustaka dari berbagai penelitian terdahulu dan mengadaptasi konteks Madrasah Ibtidaiyah di Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam pengembangan pendidikan karakter di lembaga pendidikan dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah (MI) memiliki dampak positif yang signifikan dalam mengembangkan karakter siswa. Program ini tidak hanya berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an, tetapi juga memainkan peran penting dalam pembentukan karakter religius dan moral siswa. Siswa yang terlibat dalam program tahfidz menunjukkan peningkatan dalam disiplin, ketekunan, rasa tanggung jawab, dan akhlak mulia yang tercermin dalam sikap dan perilaku mereka sehari-hari. Namun, pelaksanaan program tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah juga dihadapkan pada beberapa tantangan, terutama keterbatasan waktu yang tersedia dalam jadwal pelajaran dan kurangnya dukungan yang memadai dari orang tua. Faktor-faktor ini dapat menghambat optimalisasi implementasi program tahfidz dan mengurangi dampak yang diharapkan. Meskipun demikian, faktor-faktor pendukung seperti keterampilan dan kompetensi guru, dukungan manajemen madrasah, serta motivasi orang tua, dapat memperkuat efektivitas program tahfidz dalam mengembangkan karakter siswa. Oleh karena itu, penting bagi madrasah untuk memperhatikan faktor-faktor tersebut dalam perencanaan dan pelaksanaan program tahfidz. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam bidang pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah, khususnya terkait dengan pengembangan karakter religius melalui program tahfidz Al-Qur'an, serta memberikan wawasan bagi pengelola madrasah dan pendidik untuk meningkatkan kualitas program tahfidz di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Dinul Koyyimah. "Pengaruh Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum Pendidikan Islam: Analisis Literatur Terhadap Praktik Dan Evaluasi Di Berbagai Negara" 16, no. 1 (2020): 1-23.
- Aziz, Mursal. *Materi Pembelajaran Aksara Arab Melayu & Tahfizhul Qur'an Juz 30*. Malang: Ahlimedia Press, 2022.
- — —. *Pendidikan Agama Islam: Memaknai Pesan-Pesan Alquran*. Purwodadi: Sarnu Untung, 2020.
- Aziz, Mursal & Zulkipli Nasution. *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an*:

Memaksimalkan Pendidikan Islam Melalui Al-Qur'an. Medan: Pusdikra MJ, 2020.

Muhammad, Azamul Fadhly Noor. "Model Kepemimpinan Guru Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas Pada Jenjang SD/MI." *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 4, no. 1 (2017): 29. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v4i1.1443>.

Mursal Aziz & M. Hasbie Asshiddiqi. *Inspirasi Kisah Alquran: Nilai Pendidikan Islam Dari Kisah Keluarga Nabi Adam as, Dan Nabi Ibrahim As*. Kediri: FAM Publishing, 2020.

Mursal Aziz & Zulkipli Nasutio. *Al-Qur'an: Sumber Wawasan Pendidikan Dan Sains Teknologi*. Medan: Widya Puspita, 2019.

Sholihin, M. Faridus, Meylinda Saputri Tini Hakim, and Agus Zaenul Fitri. "Pengembangan Kecerdasan Emosional Siswa: Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Berbasis Alam." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 6, no. 2 (2021): 168-84. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(2\).8036](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(2).8036).